

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti dalam skripsi ini adalah menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara yg lain dari kualifikasi.

Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik, karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alami (natural setting), disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.³⁴

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³⁵

Metode penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi alamiah, dan data-data yang terkumpul umumnya bersifat kualitatif. Situasi alamiah yang dimaksudkan yaitu, penelitian ini dilakukan dalam situasi yang tidak dibuat-buat oleh peneliti maupun objek yang diteliti.³⁶

Dan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah proses kerja penelitian yang sarannya terbatas,

³⁴ Lexy J. Meleong, "Metodologi penelitian kualitatif," (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 5.

³⁵ Lexy J. Moleong, h. 3.

³⁶ Sugiono, "Prosedur penelitian," (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 35.

namun kedalam datanya tak terbatas. Semakin dalam dan berkualitas data yang diperoleh atau dikumpulkan maka semakin berkualitas hasil penelitian tersebut.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah kunci dari penelitian. Peneliti yang melakukan observasi, peneliti yang mencatat, dan peneliti yang melakukan wawancara. Oleh karena itu, keberhasilan dalam penelitian kualitatif ini sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti di lapangan dalam menghimpit data yang diperlukan, memaknai data yang ada yang tidak terlepas dari konteks sebelumnya.

Sesuai dengan teori yang dipaparkan di atas, kehadiran peneliti di lokasi penelitian ialah melakukan observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti itu sendiri.

Peneliti juga berperan untuk menggali data, sehingga kehadiran peneliti di lapangan sangat penting sebagai pengamatan penuh selain itu juga menjadi faktor penting dalam seluruh penelitian ini. Karena peneliti harus langsung mengawasi atau mengamati objek penelitian dan diketahui oleh subjek penelitian. Dan tujuannya ialah untuk mendapatkan hasil yang akurat atau maksimal dalam penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti melalui surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh pusat penelitian dan pengabdian pada masyarakat (P3M) Universitas Islam Tribakti (UIT) Lirboyo

Kediri, yang kemudian disampaikan Ketua Pengurus Asrama Adem Ayem Pondok Pesantren Ringinagung Keling Kepung Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Asrama Adem Ayem Pondok Pesantren Ringinagung Keling Jl. Ringinagung RT 02 RW 01 Kec. Kepung Kota Kediri Jawa Timur. Peneliti tertarik melakukan penelitian di Asrama ini karena ragam kegiatan yang kompleks dan adanya pihak narasumber yang meliputi Ketua Asrama, Sie Ekstrakurikuler dan Sekretaris, dan pengurus lain, maka dari itu peneliti mengambil penelitian di Asrama Adem Ayem PP Ringinagung yang peneliti tempati supaya mudah mencari data yang diperlukan. Lokasi yang saya pilih dilatar belakangi oleh beberapa hal yang menarik perhatian, yaitu:

- a. Asrama di pondok pesantren ini mayoritas santrinya juga mengenyam pendidikan formal di luar pesantren, dan waktu kegiatan pesantren seperti *khitobah*, *barzanji*, *simtud duror* dan lain-lain sudah terjadwal tanpa adanya waktu yang terbagi maupun terpotong antara jam pendidikan formal (di luar pesantren) maupun diniyyah (dalam pesantren). Sehingga memudahkan peneliti dalam observasi ketika jam diniyyah berlangsung khususnya dalam kegiatan latihan *khitobah*.
- b. Asrama di pondok pesantren ini merupakan salah satu unit dari pondok pesantren Ringinagung yang memiliki jumlah santri terbanyak dari setiap unit lainnya dan sistem kepengurusan yang lengkap sehingga kegiatan

santri di asrama tersebut dapat terkontrol dengan baik dan narasumber yang peneliti dapat langsung dari pengurus asrama tersebut.

D. Sumber Data

Dalam setiap penelitian pasti memerlukan yang namanya data, baik sebagai bahan untuk deskripsi ataupun untuk menguji hipotesa. Dan adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

- a. Data Primer, ialah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugasnya dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian yaitu ketua asrama dan seksi ekstrakurikuler, untuk sumber utama data primer, sumber data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi kepada pihak pengurus.
- b. Data Sekunder, ialah sumber data di luar kata-kata dan tindakan, yakni sumber data tertulis. Sumber data tertulis dapat dibagi atas sumber dari buku, majalah ilmiah, ataupun sumber data arsip baik yang dipublikasikan ataupun tidak. Data sekunder itu data yang diperoleh secara tidak langsung tetapi melalui perantara.³⁷

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti, observasi menjadi salah satu pengumpulan data. Menurut Ngalim Purwanto, observasi adalah cara-cara menganalisis

³⁷ Sugiyono, "Prosedur penelitian," (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 114

dan mengadakan pencatatan yang sistematis terkait tingkah laku individu atau kelompok dengan melihat dan mengamati secara langsung.³⁸

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tipe observasi partisipatif, yaitu proses pengumpulan data di mana peneliti terlibat langsung dalam situasi sosial atau kegiatan yang ditelitinya, untuk melakukan pengamatan secara mendalam tingkah laku sebagai sesuatu yang berlangsung secara alami³⁹. Observasi ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data terkait berjalannya kegiatan *khitobah* dari awal sampai akhir.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan tanya jawab secara langsung ataupun tidak langsung dengan sumber data. Jenis wawancara yang penulis gunakan ialah wawancara terencana tidak terstruktur.

Artinya, sebelum melakukan wawancara, terlebih dahulu pewawancara menyusun rencana wawancara dengan mantap, tetapi tidak menggunakan format yang baku. Dalam jenis wawancara ini, pewawancara diusahakan dapat mendalami setiap pertanyaan dengan menggunakan pertanyaan yang bersifat membantu atau sebagai pancingan agar memperoleh jawaban yang lebih konkret dan mendetail dari setiap pertanyaan yang diajukan.⁴⁰

³⁸ Basrowi dan Suwandi, "Penelitian Kualitatif," (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 93

³⁹ Muri Yusuf, Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 388-389.

⁴⁰ Muri Yusuf, h. 377

Teknik wawancara ini peneliti gunakan untuk menggali informasi terkait hal-hal seputar kegiatan *khitobah* seperti sejarah, alasan diadakannya kegiatan tersebut, waktu pelaksanaan, susunan kegiatan. Yang diwawancarai dalam penelitian ini yaitu ketua asrama, pengurus seksi ekstrakurikuler, dan beberapa santri di Asrama Adem Ayem Pon Pes Ringinagung Kepung Kediri dengan ditentukan secara random.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, foto, agenda dan sebagainya.⁴¹

Dokumentasi ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data mengenai kegiatan yang diteliti, berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang, Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam kualitatif. Dan dokumentasi ini berupa foto, arsip-arsip, buku harian dan lain-lain.

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ini diantaranya peneliti mencatat dan memanfaatkan data-data yang diperoleh dari lapangan yang mendukung kesempurnaan hasil penelitian.

Dokumentasi dilakukan untuk menjaga data yang telah diperoleh agar tidak hilang, seperti melalui foto-foto kegiatan, demografi, jumlah

⁴¹ Atwar Bajari, Metode Penelitian Komunikasi (Bandung: Simbiosis Rakatama Media, 2015), h. 106.

santri dan sebagainya. Selain itu juga dokumentasi yang diambil dari internet sebagai penunjang kelengkapan data yang diperlukan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu proses untuk mencari dan merangkai data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat disuguhkan kepada orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis non-statistik, yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dalam hal ini analisis data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif yang objek kajiannya meliputi penelitian ini. Dengan demikian analisis data yang digunakan oleh peneliti menggunakan analisis kualitatif.

1. Reduksi Data atau Penyederhanaan (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih data yang pokok dan memfokuskan data-data yang penting sesuai dengan permasalahan seorang peneliti. Data diperoleh dari lapangan dengan proses yang terperinci dan jelas. Peneliti menyaring kembali seluruh data dan mereduksinya sehingga didapatkan intisari dari penemuan-penemuan di lapangan. Dalam hal ini seorang peneliti memfokuskan pada implementasi atau penerapan kegiatan latihan *khitobah* yang ada di asrama Adem Ayem Pon Pes Ringinagung.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data rangkaian organisasi informasi yang

memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis data, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

Dengan proses tentang penyajian data tersebut, peneliti menjelaskan tentang kegiatan latihan *khitobah* seperti bagaimana implementasi atau penerapannya yang telah didapatkan pada saat observasi, wawancara dan dokumentasi serta data lainnya, sehingga peneliti mampu menjelaskan data secara jelas dan terperinci.⁴²

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Metode ini dipakai untuk menarik kesimpulan dari berbagai informasi dan data yang didapat sehingga bisa diketahui inti dari penelitian ini. Kesimpulan awal yang dikatakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁴³

Dalam analisis data ini, peneliti menarik kesimpulan dan akan memverifikasi data yang telah diperolehnya dari lapangan. Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai informasi yang diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara, pada selama peneliti melakukan penelitian tentang Implementasi latihan *khitobah*

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian, *Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

⁴³ Sugiyono, Metode Penelitian, *Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

dalam meningkatkan kepercayaan diri santri di asrama Adem Ayem Pon Pes Ringinagung.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data yang dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam setting penelitian. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Pengecekan keabsahan data ini juga dilakukan untuk menguji data yang diperoleh serta membuktikan keilmiahan penelitian, sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.⁴⁴

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang daya kepemimpinan seseorang.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

⁴⁴ Lexy J. Moeliono. Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 330.

Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat narasumber masih segar belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Pada dasarnya penelitian kualitatif ini berangkat dari “tindakan yang diketahui”. Dalam tahap penelitian guna menyusun skripsi ini, penulisan melakukan bertahap tahap diantaranya:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini meliputi pengumpulan data terkait fokus penelitian, yaitu tentang proses, pemaknaan serta manfaat dari kegiatan latihan *khitobah* sehingga dijadikan sebagai media dakwah dan sarana peningkatan kepercayaan diri santri yang terjadi di dalam lokasi penelitian. Dalam proses ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti memulai observasi, wawancara serta dokumentasi pada tanggal 10-18 November 2023.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti langsung terjun kelapangan, membaur, dan membina hubungan yang baik antara peneliti dengan subjek maupun obyek penelitian. Pada tahap ini juga, peneliti melakukan analisis data dengan

teknik yang telah peneliti uraikan di atas, kemudian menelaahnya dan mengkaji lebih dalam serta menafsirkan data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, kemudian dilakukan pengecekan terhadap keabsahan data untuk memperoleh data yang akurat. Dalam tahap ini waktu penelitian yang dilakukan peneliti lebih spesifik yaitu pada tanggal 16 November 2023 saat berlangsungnya kegiatan latihan *khitobah* tepatnya setelah sholat isya' berjamaah sampai evaluasi latihan *khitobah*.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap akhir, peneliti melakukan penyusunan data-data yang telah diperoleh baik dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang ada. Serta pada tahap akhir ini, peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian mulai dari pengumpulan sampai dengan pemaknaan data yang dimulai pada pertengahan bulan Desember.

Penulisan laporan penelitian ini mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Universitas Islam Tribakti (UIT) Lirboyo Kediri. Setelah penyusunan laporan akhir ini selesai, peneliti konsultasi kepada dosen pembimbing, yang apabila terdapat revisi atau ada perbaikan soal penyusunan laporan akhir.